

**EFEKTIFITAS MEDIA GAMBAR DUA DIMENSI DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERARGUMENTASI SISWA KELAS IV SD NEGERI 69 BANDA
ACEH**

SKRIPSI

**diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan**

Oleh

**MUSDALIFAH
NIM: 1411000033**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2019**

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI
EFEKTIFITAS MEDIA GAMBAR DUA DIMENSI DALAM
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERARGUMENTASI
SISWA KELAS IV SDN 69 BANDA ACEH

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana pendidikan

Oleh

Nama : Musdalifah
NIM : 1411080033

Skripsi ini telah diuji pada Hari Senin tanggal 2 Maret 2021, dan telah
disempurnakan berdasarkan saran dan masukan komisi pengujian.

Ketua/Pembimbing I/Penguji VI,

Sekretaris/Pembimbing II/Penguji III,





Mardhatillah, M.Pd
NIDN. 1312049101



Cut Marlina, M.Pd
NIDN. 1327088402

Penguji I,

Penguji II,


Aprian Subhananto, M.Pd
NIDN. 1320048701
Helminsyah, M.Pd
NIDN. 1320108501

DAFTAR ISI

Halaman

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.5 Hipotesis Penelitian.....	5
1.6 Definisi Operasional.....	5
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
2.1 Pengertian Efektivitas	8
2.2 Belajar dan Pembelajaran.....	9
2.3 Media Gambar Dua Dimensi.....	13
2.4 Keterampilan Berargumentasi.....	17
2.5 Penelitian Yang Relevan	24
2.6 Kerangka Berfikir.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	30
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.3 Populasi dan Sampel	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	38
4.1 Hasil Penelitian	38
4.2 Pembahasan.....	59
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Simpulan.....	62
5.2 Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Proses kegiatan belajar mengajar tidak terlepas dari berbagai strategi, metode, bahkan sumber belajar maupun media yang digunakan guru agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, jika melihat istilah belajar mengajar, terdapat dua proses atau kegiatan yaitu proses/kegiatan belajar dan proses/kegiatan mengajar. Kedua proses tersebut tak terpisahkan satu sama lain. Orang menganggap bahwa ada proses belajar tentu ada proses mengajar. Proses belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja terlepas dari ada yang mengajar atau tidak. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Dimiyati dan Mudjiono, 2010:39).

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi hingga ke liang lahat, dan salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya baik yang menyangkut perubahan yang bersifat kognitif dan psikomotor maupun afektif. Tidak semua perubahan tingkah laku disebut belajar, namun perubahan tersebut hendaknya terjadi sebagai akibat interaksi dengan lingkungan, dan perubahan tersebut harus bersifat permanen, tahan lama dan menetap, tidak berlangsung sesaat saja, juga anak-anak kelas lima yang tadinya. (Hamalik, 2013)

Disamping metode, proses belajar mengajar juga menuntut media pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peranan yang penting dalam suatu proses kegiatan pembelajaran, di mana pengertian media di antaranya mengarah pada sesuatu yang mengantar atau meneruskan informasi (pesan/*message*) antara sumber (pemberi pesan) dan penerima pesan. Di sini guru

dituntut untuk dapat menggunakan media maupun untuk membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Apalagi bagi anak-anak usia sekolah dasar yang perkembangan berfikirnya masih memerlukan sesuatu hal yang kongkret, belum merambah pada hal-hal yang sifatnya abstrak, walaupun guru juga menyadari bahwa di setiap komponen-komponen pembelajaran juga mempunyai kelebihan maupun kelemahannya, seperti halnya media gambar ataupun foto (Komalasari, 2011:19).

Pada tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah penggunaan media pembelajaran sebagai sumber belajar sangatlah dibutuhkan. Proses belajar mengajar akan terjadi dengan baik jika siswa berinteraksi dengan alat indranya dan guru berupaya menampilkan rangsangan atau stimulus yang dapat diproses dengan berbagai indra, semakin banyak alat indra yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dipertahankan dalam ingatan siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

Dalam dunia ilmu pengetahuan, argumentasi itu tidak lain dari pada usaha untuk mengajukan bukti-bukti atau menentukan kemungkinan-kemungkinan untuk menyatakan sikap atau pendapat mengenai suatu hal. Oleh karena itu, berargumentasi merupakan cara yang sangat bagus dalam kegiatan diskusi dan untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam tentang persoalan kompleks (Keraf, 2010:8).

Salah satu pembelajaran yang dapat diberikan untuk meningkatkan kemampuan berargumentasi yaitu dengan menggunakan gambar media dua dimensi. Media dua dimensi adalah sebutan umum untuk alat peraga yang hanya memiliki ukuran panjang dan lebar yang berada

pada satu bidang datar. Media dua dimensi memiliki ciri-ciri dimana media ini hanya dapat dilihat dari bagian depannya saja dan tidak menampilkan unsur audio dan motion. Hal ini tentunya berbeda dengan media tiga dimensi, dimana media tiga dimensi tidak hanya dapat dilihat dari depan saja, akan tetapi bisa dilihat dari berbagai sisi. Media dua dimensi merupakan media yang sering dipergunakan dalam kegiatan proses belajar mengajar karena disamping media dua dimensi bentuknya sederhana, harganya pun cukup ekonomis, bahan-bahan media dua dimensi mudah diperoleh, tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya atau dengan kata lain media dua dimensi tidak memerlukan tempat yang khusus (Dimiyati dan Mudjiono, 2010:42).

Permasalahan yang terjadi pada siswa kelas IV di SDN 69 Banda Aceh, pada pembelajaran diskusi kelompok mengenai Pahlawanku, siswa kurang mampu berargumentasi, dikarenakan saat proses pembelajaran diskusi tentang pahlawanku, tidak ada gambar yang dapat dijadikan sebagai media yang dapat dilihat oleh siswa yang lain, sehingga proses diskusi tidak berjalan dengan maksimal. Untuk itu diperlukan sebuah media yang dapat membantu dalam peningkatan berargumentasi siswa, salah satu media yang dapat diberikan yaitu dengan media gambar dua dimensi.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Efektifitas Media Gambar Dua Dimensi dalam Meningkatkan Keterampilan Berargumentasi Siswa Kelas IV SDN 69 Banda Aceh”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pada pembelajaran diskusi kelompok mengenai Pahlawanku, siswa kurang mampu berargumentasi,
2. Kurangnya media gambar yang digunakan untuk dijadikan sebagai bukti yang dapat dilihat oleh siswa
3. Kegiatan mengajar yang kurang bervariasi sehingga berdampak pada keterampilan berargumentasi siswa yang rendah.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada di kelas IV SDN 69 Banda Aceh, serta keterbatasan kemampuan yang dimiliki oleh peneliti, maka peneliti membatasi masalah pada efektifitas penggunaan Media Gambar Dua Dimensi dalam Meningkatkan Keterampilan Berargumentasi Siswa Kelas IV SDN 69 Banda Aceh.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah media gambar dua dimensi efektif meningkatkan keterampilan berargumentasi siswa kelas IV SDN 69 Banda Aceh.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas media gambar dua dimensi dalam meningkatkan keterampilan berargumentasi siswa kelas IV SDN 69 Banda Aceh.

1.6 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh elemen masyarakat baik dalam dunia pendidikan maupun sosial. Adapun manfaat penelitian yang dimaksud penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan memberikan inspirasi dalam mengajar serta dapat menjadi referensi mengajar yang kreatif dan menyenangkan.

2. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk mendorong siswa agar lebih meningkatkan keterampilan berargumentasi dalam pembelajaran serta dapat memperkuat mental dalam menyalurkan ide dan pendapat dalam pembelajaran.

3. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya keterampilan berargumentasi di lingkungan sekolah.

4. Bagi peneliti

Sebagai indikator pengembangan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan dan untuk meningkatkan kemampuan mengajar yang lebih efektif dan efisien sebagai calon pendidik.

1.7 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya (Margono, 2010: 67). Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah media gambar dua dimensi efektif meningkatkan keterampilan berargumentasi siswa kelas IV SDN 69 Banda Aceh.

1.8 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam pemakaian istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah tersebut, diantaranya:

1. Efektivitas

Pengertian efektivitas secara umum menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu ditentukan. Kata efektivitas lebih mengacu pada *out put* yang telah ditargetkan. Efektivitas merupakan faktor yang sangat penting dalam pelajaran karena menentukan tingkat keberhasilan suatu model pembelajaran yang digunakan. Efektivitas dapat diartikan sebagai tindakan keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan tertentu yang dapat membawa hasil belajar secara maksimal. Keefektifan proses pembelajaran berkenaan dengan jalan, upaya teknik dan strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan secara optimal, tepat dan cepat.

2. Media

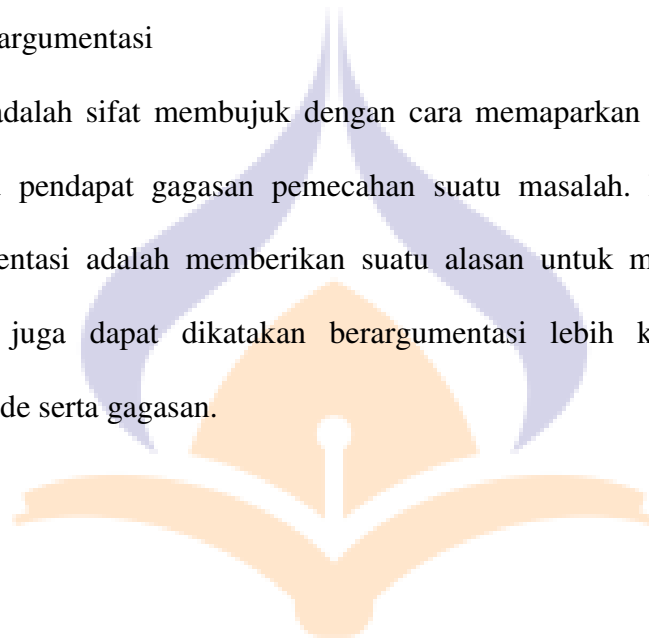
Media pembelajaran adalah segala sesuatu seperti alat, lingkungan dan segala bentuk kegiatan yang dikondisikan untuk menambah pengetahuan mengubah sikap, atau menanamkan keterampilan pada setiap orang yang memanfaatkannya. Media dalam pembelajaran ini adalah media gambar dua dimensi.

3. Gambar dua dimensi

Gambar dua dimensi adalah generasi gambar digital berbasis computer seperti kebanyakan, dari dua dimensi model (seperti model geometrik 2D, teks, dan gambar digital) dan dengan teknik khusus untuk menggambar. Gambar komputer 2D terutama digunakan dalam aplikasi yang awalnya dikembangkan pada teknologi pencetakan dan menggambar tradisional, seperti tipografi, kartografi, gambar teknik, iklan, dll. Gambar dua dimensi dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan keterampilan berargumentasi siswa kelas kelas IV SDN 69 Banda Aceh.

4. Keterampilan berargumentasi

Berargumentasi adalah sifat membujuk dengan cara memaparkan alasan-alasan fakta-fakta, bukti-bukti suatu pendapat gagasan pemecahan suatu masalah. Maka dapat disimpulkan bahwa berargumentasi adalah memberikan suatu alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat, juga dapat dikatakan berargumentasi lebih kepada meyakinkan atau memperkuat ide-ide serta gagasan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. 2013. Pokoknya Menulis. Cetakan Keempat. Bandung: Kiblat Buku Utama.*
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Dimiyati dan Mudjiono. 2010. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2013. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta.*
- Defianti, A., & Sinaga, P. 2016. Profil Keterampilan Berargumentasi Siswa Smp : Perbandingan Pada Dua Model Pembelajaran. Prosiding Seminar Nasional Biologi 2016, 501– 505.*
- Erduran, Sibel. 2011. Methodological Foundations in the Study of. Argumentation in Science Classrooms. Terjemahan.*
- Farida, I., & Gusniarti, W. F. 2014. Profil Keterampilan Argumentasi Siswa Pada Konsep Koloid Yang Dikembangkan Melalui Pembelajaran Inkuiri Argumentatif. Edusains, 1, 33–40. <https://doi.org/doi.org/10.15575/jta.v2i1.1367>*
- Gayatri, I. G. A. S., Jekti, D. S. ., & Jufri, A. W. 2013. Efektifitas Pembelajaran Berbasis Masalah (Pbm) dan Strategi Kooperatif Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Ditinjau dari Kemampuan Akademik Awal Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Mataram. Pijar MIPA, VIII(2), 41–46.*
- Handayani, P., & Sardianto, M. S. 2015. Analisis Argumentasi Peserta Didik Kelas X Sma Muhammadiyah 1 Palembang Dengan Menggunakan Model Argumentasi Toulmin. Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika, 2(1), 60–68.*
- Hamalik, Oemar. 2014. Psikologi Belajar Mengajar. Bandung: Sinar Baru Algensindo.*
- Indriati, Ety. 2011. Menulis Karya Ilmiah. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.*
- Keraf, Gorys. 2010. Diksi dan Gaya Bahasa. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.*
- Komalasari. 2011. Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi. Bandung: Refika Aditama.*
- Kosmiyah, Indah, 2012. Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Teras.*
- Margono, S. 2010. Metode Penelitian Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta.*
- Mumtahanah, N. 2014. Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran PAI. Al-Hikmah: Jurnal Studi Keislaman 4 (1): 91- 104.*

- Nursisto, 2009. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adi Cita.
- Rahadi, 2010. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Dikjen Dikti Depdikbud.
- Rahayu. 2012. *Strategi Pemasaran Model Untuk Keunggulan*. Bandung: Rizqi Press.
- Roshayanti, F. 2012. Pengembangan Model Asesmen Argumentatif untuk Mengukur Keterampilan Argumentasi Mahasiswa pada Konsep Fisiologi Manusia. Disertasi. Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Sadiman. dkk. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Raya Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2012. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Silberman, Melvin L. 2009. *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nuansa.
- Soelarko. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Sudjana 2009. *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung: Remaja. Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung :Sinar. Baru Algensido Offset.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. BandungL Alfabeta.
- Sukardi, 2008, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2009. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sampson, V., Grooms, J. & Walker, J.P. 2010. *ArgumentDriven Inquiry as a Way to Help Students How to Participate in ScientificArgumentation and Craft Written Arguments: An Exploratory Study*. USA: Wiley Peiodical Inc.
- Sampson, V., Enderle, P., Grooms, J. & Southerland, S. A. 2012. Using laboratory activities that emphasize argumentation and argument to help high school students learn how to engage in scientific inquiry and understand the nature of scientific inquiry. Indianapolis, ID: Paper presented at the annual International conference of the National Association for Research in Science Teaching (NARST).

- Shofiyatun, O.M., Nurlaelah, I. & Setiawati, I. 2017. *Penerapan Model Argument-Driven Inquiry (ADI) dalam Meningkatkan Kemampuan Berargumentasi Siswa pada Konsep Pencemaran Lingkungan di Kelas X SMA Negeri 1 Ciawigebang*. Quagga: Jurnal Pendidikan dan Biologi. 9(2): 46-53.
- Soekisno, R.B. 2015. *Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Argumentasi Matematis Siswa*. Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung. 4(2): 120-139.
- Trianto. 2012. *Mendesain Model. Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wulaningsih. 2012. *Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar pada Kompetensi Mengelola Kartu Aktiva Tetap Siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Muhammadiyah Cawas Tahun Ajaran 2011/2012*. Skripsi. Yogyakarta: Pendidikan Akuntansi FE UNY.

